

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jakarta sebagai ibu kota negara dan pusat ekonomi Indonesia memerlukan sistem transportasi yang mampu mendukung kelancaran aktivitas ekonomi. Transportasi bisa dilakukan melalui jalur darat, laut, dan udara yang saling terintegrasi, di mana transportasi laut dan udara tetap bergantung pada transportasi darat untuk menunjang kelancaran untuk distribusi barang maupun penumpang. Oleh karena itu, diperlukan sarana transportasi darat yang memadai, termasuk ketersediaan kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Pemenuhan standar teknis dan kelayakan jalan suatu kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor. Persyaratan teknis mencakup tentang susunan, perlengkapan, dimensi atau ukuran, karoseri, rancang teknis sesuai peruntukannya, pemuatan, penggunaan, serta penggandengan dan penempelan kendaraan bermotor. Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengujian kendaraan bermotor, dimana kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui uji tipe dan oleh pemerintah daerah melalui uji berkala.

Kelayakan jalan merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh kendaraan guna menjamin keselamatan serta mengurangi dampak polusi udara dan kebisingan saat beroperasi di jalan. Aspek yang dinilai dalam kelayakan jalan meliputi emisi gas buang, tingkat kebisingan, efektivitas rem utama dan rem parkir, kincup roda depan, sua klakson, intensitas dan arah pancaran lampu utama, radius putar, serta kesesuaian tenaga mesin dengan bobot kendaraan.

Pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor masih belum sepenuhnya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini terlihat dari adanya sumber daya manusia yang kompetensinya belum memadai, rendahnya kesadaran penggunaan APD oleh penguji, gangguan pada aplikasi pencetakan smartcard, serta keterbatasan luas area pra uji. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kinerja UPPKB Cilincing pada Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta. Oleh karena itu, dilakukan berbagai upaya perbaikan seperti pembaruan

sistem, peningkatan kompetensi SDM, serta perbaikan peralatan uji guna menghasilkan data pengujian yang lebih akurat dan mendukung kelancaran pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor, khususnya di UPPKB Cilincing.

I.2 Tujuan

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas pelaksanaan praktik magang II di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing, yang menjadi salah satu persyaratan penting untuk menyelesaikan program Diploma III Teknologi Otomotif di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui pelaksanaan Magang II, yaitu:

1. Memperoleh pemahaman tentang proses administrasi dan melaksanakan secara langsung pelayanan administrasi pengujian kendaraan bermotor di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing.
2. Memahami dan melaksanakan secara langsung pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing.
3. Mengetahui cara menganalisis beban kerja penguji dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing.
4. Mengetahui cara perawatan dan perbaikan peralatan uji yang ada di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing.
5. Memahami penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing.

I.3 Manfaat

Pada pelaksanaan Magang II ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, manfaat dari pelaksanaan magang II ini antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu:
 - a. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dari kampus dalam kerja nyata di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing;
 - b. Mengembangkan kemampuan berpikir objektif dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor;

- c. Sebagai sarana pembelajaran tentang metode dan sistem kerja yang efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Manfaat bagi Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing, yaitu:
 - a. Membantu proses peningkatan dan pembangunan kinerja pelayanan dan Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor melalui kontribusi mahasiswa;
 - b. Memperoleh perspektif baru dalam mengidentifikasi permasalahan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan instansi.
 - c. Mendapatkan gambaran langsung mengenai kualitas Sumber Daya Manusia yang dihasilkan oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, yang dapat dijadikan referensi dalam proses rekrutmen tenaga kerja.
 3. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yaitu:
 - a. Membangun dan memperkuat hubungan kerjasama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, khususnya dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, dengan instansi Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - b. Meningkatkan kualitas lulusan melalui integrasi pengetahuan akademis dengan pengalaman praktik di lingkungan kerja Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi dilaksanakan di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing, Jakarta Utara. Kegiatan ini difokuskan pada keterlibatan langsung mahasiswa/i dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor baik dari segi administrasi pengujian maupun segi mekanisnya. Adapun dari segi administrasi yang meliputi pendaftaran dengan sistem booking, pengambilan nomor antrian dengan sistem drive thru, dan rekapitulasi data hasil pengujian dengan sistem database. Sedangkan dari segi mekanis seperti identifikasi kendaraan yang meliputi pencocokan tanda nomor kendaraan, nomor uji, nomor rangka, dan nomor mesin pada kendaraan yang selanjutnya akan diuji dengan alat mekanis seperti emission tester headlight tester, sound level meter, brake tester, speedometer tester, side slip tester, axle load meter, axle play detector, dan lorong uji. Selain itu, taruna/i juga diberi kesempatan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pengujian kendaraan bermotor yang wajib uji di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari 2026 hingga 30 April 2026.

b. Tempat

Tempat Praktek Kerja Profesi dilaksanakan di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing Jakarta Utara.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Praktek Kerja Profesi pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing Jakarta Utara disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I

Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II

Gambaran Umum

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah, profil dan kelembagaan pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor.

Bab III

Sistem Manajemen Pelayanan

Pada bab ini menjelaskan tentang system layanan administrasi, operasional unit pengujian kendaraan bermotor, system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja unit pengujian kendaraan bermotor, serta mekanisme pengawasan unit pengujian kendaraan bermotor.

Bab IV

Hasil Pelaksanaan PKP

Bab ini memaparkan uraian kegiatan magang yang telah dilaksanakan, data yang diperoleh, analisis hasil kegiatan, permasalahan yang ditemui, serta evaluasi pelaksanaan magang.

Bab V

Penutup

Bab ini berisi kesimpulan hasil praktek yang telah dilakukan serta saran berdasarkan hasil yang telah dicapai.